

PEMBERDAYAAN PARA SATPAM DI BUKIT AZ ZIKRA SENTUL DENGAN PELATIHAN MEMBUAT PRODUK SABLON

Dewi Suliyanthini

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Email : dsuliyanthini@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) adalah salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Pelaksanaan pengabdian yang berupa pelatihan pada para Satpam dikarenakan adanya kesenjangan antara penduduk perumahan dan para satpam yang bertempat tinggal di perkampungan Desa Cipambuan Babakan Madang Sentul.

Pelatihan pembuatan produk sablon pada baju kaos, dan produk sarung bantal menghasilkan motivasi dan kreativitas pada kaum para satpam, sehingga dalam waktu luangnya mereka dapat mengisi kegiatan kosong dengan membuat produk yang bermanfaat dan memberikan keterampilan baru bagi para satpam selain sebagai penjaga keamanan perumahan.

Hasil yang diperoleh berupa produk baju kaos bersablon yang bertuliskan desa Cipambuan Babakan Madang Sentul dengan logo desa bedug dipergunakan mereka untuk baju lomba sepak bola pertandingan antar desa. Produk sarung bantal dipergunakan untuk di rumah mereka masing-masing.

Kata Kunci : Baju, kaos, Produk, sablon

I. PENDAHULUAN

Satpam merupakan tugas mulia yang dilakukan para kaum laki-laki untuk menjaga keamanan dan ketertiban setempat. Umumnya para satpam bekerja selama 10 jam bergantian pagi atau malam (shift pagi/shift malam). Hasil wawancara penghasilan satpam perumahan dibawah standard upah minimum (UMR), rata-rata hanya Rp. 800.000 sampai Rp. 1.000.000,- per bulannya mereka dapatkan. Dilain pihak para bapak satpam biasanya tulang punggung keluarganya, dimana tempat tinggal mereka biasanya justru bukan diperumahan tersebut, tapi mereka tinggal di rumah perkampungan/pedesaan antara perbatasan perumahan dengan perkampungan. Sehingga terkadang timbul kesenjangan social diantara penduduk perumahan dengan penduduk perkampungan. Hal ini dirasakan pula oleh para bapak-bapak satpam kompleks perumahan yang rata-rata bertempat tinggal di perbatasan desa Cipambuan Babakan Madang, Sentul.

Kebanyakan para istri satpam pendudukan Desa Cipambuan Babakan Madang Sentul City bekerja sebagai pengupas singkong, yang jika panen para penduduk mengupas dan membuat pakan, kemudian

menjual hasil panen singkong tersebut dengan dijual perkilo (Kg) hanya Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Sebagian dari para penduduk hanya menjadi buruh kuli pengupas singkong, dimana upah buruh pengupas hanya Rp 250,- (Dua Ratus lima puluh Rupiah)/Kg. rata-rata para buruh mengupas dari jam 9.00 sampai jam 14.00 sebanyak 10kg singkong .

Dari hasil analisa tersebut diatas, kami team pengabdian masyarakat di atas, kami team pengabdian masyarakat Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Jakarta, merasa perlu dan terdorong untuk memberikan pelatihan kepada para satpam untuk memberikan kegiatan diwaktu luangnya, sebagai penghasilan tambahan bagi para bapak-bapak satpam agar mendapatkan income tambahan diluar pekerjaan utamanya sebagai satpam.

Kegiatan membuat produk sablon selain produk yang dihasilkan dapat digunakan sendiri juga keterampilan membuat sablon ini dapat mereka lanjutkan untuk membuat produk lain dengan tambahan kreativitas dan kemandirian usaha. Proses pembuatan sablon pun tidak begitu sulit untuk para kaum laki-laki melakukannya. Karena memang kegiatan pembuatan sablon ini umumnya dilakukan oleh kaum laki-laki. Oleh karena itu pengabdian masyarakat pembuatan produk

sablon ini kami lakukan sangat tepat sasaran bagi para kaum satpam guna mengisi waktu luang dan memberikan motivasi mencari tambahan diluar tugas pekerjaannya sebagai satpam kompleks perumahan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Materi sablon

Sablon adalah istilah umum yang khalayak masyarakat lebih mengenalnya. Istilah sablon dalam dunia keilmuan yaitu Pencapan. Pencapan adalah proses pemberian motif di atas benda atau kain dengan cara mencetak melalui screen yang telah didesain motifnya, adapun proses pemberian warna dengan menggunakan zat pengental, zat warna dan zat pengikat, melalui penekanan dengan alat rakel.

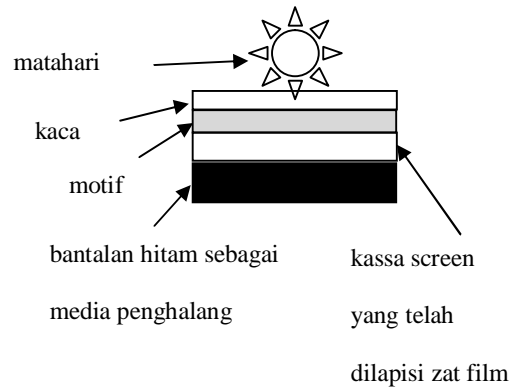
Teknik Pencapan dengan menggunakan kassa screen adalah proses pemberian motif diatas benda atau kain adalah proses pemberian moti teknik cara lama. Namun diyakini bahwa teknik pencapan ini sangat mudah, dan banyak hasilnya serta kualitas yang baik. Teknik pencapan biasanya dilakukan diatas kain baju, kaos guna memberikan corak desain motif yang lebih menonjol.

Teknik pencapan ini menggunakan kassa screen yang terbuat dari kain sutera polyester dengan pori-pori yang sangat halus agar transfer saring warna pada kain merata dan sempurna. Penekanan dengan menggunakan rakel yang bagian bawahnya adalah plat karet padat agar zat warna dan zat pengental dapat dengan sempurna dan mereata mewarnai permukaan kain yang di cap/ disablon.

Teknik Sablon atau teknik Pencapan adalah :

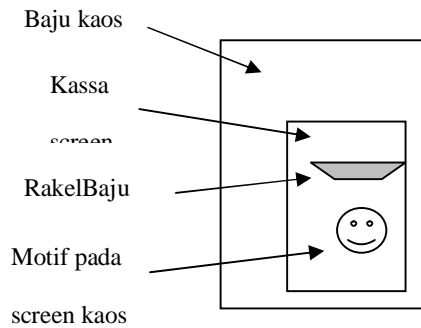
- a. Membuat Motif diatas kertas transparant.
- b. Mentransfer motif tersebut diatas ke kassa screen. Dengan cara kassa screen diberi dahulu zat Hilex yang berwarna ungu atau biru sebagai zat film. Setelah zat tersebutu merata dan kering (saat mengoleskan Hilex pada screen yang telah dibersihkan sebelumnya jangan kena cahaya matahari dan lampu langsung karena lapisan film akan gagal saat proses transfer motif)

- c. Melakukan transfer motif dengan pencahayaan matahari pada jam 11 – 15.00 selama 1 menit atau lampu neo TL 40watt selama 15 menit dengan cara seperti pada gambar berikut dibawah ini :



jika menggunakan lampu neon TL. Posisi lampu dibawah dan bantalan hitam di bagian paling atas. Dengan psosis kaca tetap menghadap langsung pada sumber cahaya sebagai media mentraser motif dari motif dikertas ke kassa screen.

- d. Setelah proses pentrasferan motif selesai. Kassa screen dicuci dengan air mengalir agar sisi-sisi motif Nampak jelas tergambar. Kemudian keringkan.
- e. Setelah kassa screen selesai dilakukan pemindahan motif. Langkah selanjutnya proses penyablonan pada kain/kaos/ benda lain. Dengan cara membuat terlebih dahulu pasta cap yang berupa : zat warna, zat pengental, zat pengikat (binder) yang diaduk merata. Kekentelan pasta cap harus seusia tidak terlallu kental dan tidak terlalu encer.
- f. Kemudian pada bagian belakang kassa screen tuangkan pasta cap dan dorong 2x dengan rakel. Seperti pada gambar dibawah ini



Setelah selesai proses penyablonan keringkan baju kaos dengan dijemur atau diangin-angin agar terjadi ikatan kimia antara zat pencapan dengan baju kaos. Setelah itu baju kaos siap digunakan. Selamat mencoba

III. METODA

Metoda kegiatan ini adalah berupa eksperimen, praktek langsung dengan pengarahan dan demonstrasi langsung yang dilakukan 4 kali pertemuan.

Kegiatan ini meliputi :

- a. 30% pengetahuan berupa ceramah dan pemberian informasi tentang proses pembuatan sablon
- b. 70% berupa praktek langsung mempersilahkan para satpam mengerjakan keterampilan ini dengan inovasinya sendiri.

IV. HASIL KEGIATAN

Kegiatan P2M yang dilakukan oleh para bapak-bapak Satpam di Sentul. Melalui kegiatan pembuatan produk sablon di atas baju kaos dan sarung bantal yang bertempat di Madrasah/paud yang sudah lama tidak dimanfaatkan. Peserta kegiatan ini jumlah seluruhnya ada 13 orang, yang disajikan dalam table berikut ini :

Tabel nama peserta pelatihan souvenir di Babakan Madang Sentul :

No	Nama	Keterangan
1	Hudan	Satpam Az Zikra
2	Rukyat	Satpam Az Zikra
3	Nurdin	Satpam Az Zikra

4	Hidayat	Satpam Az Zikra
5	Giwo	Satpam Az zikra
6	Hendra	Satpam Sentul City
7	Norma	Satpam Sentul City
8	Faisal	Satpam Sentul City
9	Andi	Satpam Sentul City
10	Dedi	Satpam Sentul City
11	Dadan	Satpam Az Zikra
12	Guntur	Satpam Sentul City
13	Samsul	Satpam Sentul City

Berikut ini disajikan dalam table jadwal kegiatan Pelatihan pembuatan Sablon di Babakan Madang Sentul City :

No	Kegiatan	Tanggal/Bulan/tahun
1	Sutvey pendahuluan	12 Maret 2014
2	Pendekatan, Sosialisasi pada masyarakat setempat	20 Maret 2014
3	Pembuatan Proposan Pengajuan P2M ke LPM	21 Maret 2014
4	Pengarahan materi pembuatan sablon	5 Agust 2014
5	Demonstrasi dan praktek langsung proses pembuatan motif – kassa screen	15 Agust 2014
6	Menyablon pada sarung bantal	22 Agust 2014
7	Menyablon pada baju kaos	30 Agust 2014
11	Evaluasi dan analisa	3 Sept 2014
12	Penutupan dan Lomba	6 Sept 2014
13	Pelaporan	17 Oktober 2014

Faktor kendala pada saat pelatihan ini adalah : terbenturnya waktu kegiatan dengan jadwal bekerja Dan istirahat para bapak satpam. Sehingga ada kalanya para satpam dapat shift malam dan siangya istirahat, sehingga kegiatan ini kadang diikuti oleh para satpam dan terkadang diikuti oleh anak-anaknya, karena orang tua mereka istirahat dan bekerja shift malam.

Telah diuraikan dalam factor kendala diatas. Bahwa waktu yang menjadi factor kendala para satpam untuk mengikuti kegiatan sablon ini, sehingga saat dilaksanakannya kegiatan pelatihan sablon hanya dilakukan

empat kali saja yang terkadang hanya hadir 1 kali saja. Pada saat program pelatihan ini, bertepatan dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, sehingga kami tim P2M meminta ijin kepada warga Desa dan Kelurahan setempat untuk mengisi waktu dan kesempatan ini agar kegiatan ini bertepatan dengan kemerdekaan Republik Indonesia

Motivasi dan semangat para peserta dan para juara lomba kami beri hadiah sebagai dorongan semangat atas keberhasilan mereka membuat produk dan meminta para peseserta untuk terus berkaraya dan terus membuat produk. Dimana hasil karya peserta dipakai sendiri oleh para bapak satpam. Baju kaos dipakai untuk lomba sepak bola, dan sarung bantal dipakai untuk di rumah.

Kegiatan diatas jelas memberikan dampak positif bagi peserta dan memberikan lahan pekerjaan wirausaha sebagai income tambahan mereka. Hampir seluruh peserta menyambut gembira kegiatan ini, sehingga peserta semakin semangat dan termotivasi.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan sablon kepada para satpam sesuai dengan tujuan program kegiatan, dimana para satpam menjadi memiliki keterampilan, pengetahuan mengenai proses pembuatan sablon. Yang mana produk kaos sablon yang dihasilkan dipakai untuk team sepak bola desa Cipambuan Sentul City. Dan produk sarung bantal digunakan untuk dirumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Soeprapto. Pencapan. Institut Teknologi Tekstil. Bandung. 2009
- [2] Arifin Lubis. Teknik Pencapan Tekstil. Sekolah Tinggi Teknologi Tetkstil. Bandung. 2011.
- [3] Dewi Suliyanthini. RPKPS. Rencana Program Perkualiahan Semester. Mata Kuliah Pengetahuan Tekstil. 2013. IKK-FT-UNJ.